

DAFTAR PUSTAKA

1. Adelita, E. O. 2019. Skripsi, *Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Hazard Identification, Risk Assessment, And RiskControl (HIRARC) Di PT. Arga Wastu Kabupaten Rembang Jawa Tengah*, Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
2. Alfala, R. M. 2021, Skripsi, *Kajian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Penambangan Batubara Di PT. Pamapersada Nusantara Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan*, Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
3. Darmawan I, dan Basuki, M (2022), Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Aktivitas Bongkar Muat di Dermaga Pelayaran Rakyat Gersik, Prosiding SENASTITAN, Vol. 2, hal 70-77, FTI-ITATS.
4. Fariya, S, (2017), Penilaian Risiko Keselamatan Kerja Pada Industri Ship Recycling di Indonesia. INVOTEK POLBENG 7.2 (2017): 194-202.
5. Firmansyah, M.I, dan Basuki, M, (2021), Risk Assasment K3 Pada Pekerjaan Bongkar Muat Di Dermaga Jamrud Surabaya Menggunakan Metode HIRAC Dan FMEA, Prosiding Seminar Teknologi Kebumihan dan Kelautan (SEMITAN), Vol. 3, No 1, hal 372-382.
6. Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara
7. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1827.K/30/MEM/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Jakarta.
8. Koreawan O, A dan Basuki M, (2019), Identifikasi Bahaya Bekerja Dengan Pendekatan Hazard Identification Risk Assasment and Risk Control Di PT. Prima Alloy Steel Universal, Prosiding SENIATI 2019, ITN Malang
9. Maulani, H. A. dkk. 2020, Shift Kerja dan Masa Kerja Terhadap Kelelahan Kerja pada Pengemudi Angkutan Batu Bara. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta.
10. Mangkunegara, A P, 2002, Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Gunung Agung, Jakarta.

11. Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, (1993), Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor: PER. 04/MEM/1993 Tahun 1993 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta.
12. N. Suwarna,dkk. (1990) & S. Gafoer, 1992, Dari Puslitbang Geologi Bandung
13. OHSAS 18001: 2007 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Jakarta.
15. Pramadhan, M. A, Yusuf M dan Iskandar H. 2019, Gap Analysis Pemenuhan Elemen Pada Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Berdasarkan Peraturan Menteri No 38 Tahun 2014 di Pt Bukit Asam Tbk Unit Penambangan Tanjung Enim. *Jurnal Pertambangan*. Vol. 3, No. 3, Indralaya: Universitas Sriwijaya.
16. Pangkey, F dan Malingkas G.Y. 2012, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. Vol. 2, No. 2, Manado: Universitas Sam Ratulangi
17. Roehan, K. R. A, Yaniar dan Desrianty, A. 2014, Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Menggunakan Metode Hazard identification and Risk Assesment (HIRA). *JurnalOnline Institut Teknologi Nasional*. Vol. 2, No. 2, Bandung: Institut Teknologi Nasional bandung.
18. Ramli, Soehatman. 2010. Sistem Manajemen keselamatan Dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001, Seri Manajemen K3 001. Dian Rakyat. Jakarta
19. Shell Mijinbouw. 1978. Skripsi, *Analisis Potensi Bahaya dan Pengendaliannya dengan Metode HIRARC*, Makasar : Universitas Islam Negeri AlauddinMakasar.
20. Susihono, W dan Akbar R, Feni, 2013. “Penerapan Sistem Manajemen K3 Dan Identifikasi Potensi Bahaya” *Jurnal Ilmiah Pengetahuan & penerapan Teknik Industri* VOL 2. No 2.
21. Tsalist, B. V, dan Basuki, M, (2021), Penilaian Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pada Galangan Kapal PT. Tambanganraya Permai Surabaya Dengan Menggunakan Metode Job Safety Analysis, Vol 3, No 1.

22. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Jakarta.
23. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambnagan Mineral dan Batubara, Jakarta.
24. Yantono, D, dan Basuki, M, (2021), Penilaian Risiko K3 Pada Terminal Nilam-Mirah Surabaya Menggunakan Matrik Risiko Dan FMEA, Prosiding Seminar Teknologi Kebumian dan Kelautan (SEMITAN), Vol 3, No. 1, hal 361-365